

EDISI KEDUA

23 DESEMBER 2015

**DINKES LUTRA DIUNDANG DI TALK SHOW
AKSI NASIONAL TINJU TINJA**

**POKJA AMPL LUTRA RAKOR STBM
DI PEGUNUNGAN TANAH MASAKKE**

**DINAS KESEHATAN LAUNCHING
RUANG LAKTASI DAN RUANG KHUSUS MEROKOK**

KAMPUNG ODF

**KEGIATAN INOVATIF TERBAIK
DALAM MDGs AWARDS**

**PKM CENDANA PUTIH SUKSESKAN
GERAKAN 3M PLUS MELALUI GERAKAN BERSEPEDA**

AURA News

Lumut Utara Cinta Sehat

POKJA AMPL LUTRA RAKOR STBM DI PEGUNUNGAN TANAH MASAKKE

“ Sebuah perjalanan panjang dan mendaki kami lalu bersama menuju Kecamatan Limbong yang juga disebut sebagai Tanah Masakke karena wilayahnya di atas pegunungan 1500 meter di atas permukaan laut dan memiliki cuaca yang sejuk dan dingin untuk sebuah pengabdian kepada negeri dalam rangka kegiatan Rapat Koordinasi Program STBM Tingkat Kecamatan Limbong yang dilaksanakan oleh Pemma Kabupaten Luwu Utara bekerjasama Unicef dan Lembaga Mitra Swadaya Mandiri (L-MADANI) “ tanggal 2 Nopember 2015,

Kegiatan tersebut diikuti oleh Camat Limbong yang diwakili kepala seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kasubag perencanaan dan pelaporan beserta staf, lima kepala desa yang menjadi target program STBM Tahun 2015 yaitu Desa Kanandede, Desa Komba, Desa Rinding Allo, Desa Limbong a dan BPMPDK yang dipimpin oleh Anjas Rusli serta dari Lembaga MADANI serta Desa Pengkendekandan kepala UPTD Puskesmas Limbong sedangkan tim dari kabupeten dihadiri oleh Pokja AMPL Dinas Kesehatan, Bapped yang dilaksanakan di Aula Kantor Camat Limbong. Dari kegiatan tersebut setiap desa mempersentasikan capaian program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya sebagai bagian dari evaluasi program. Dari hasil kegiatan rapat koordinasi tersebut memperlihatkan bahwa desa Komba dan Desa Rinding Allo telah memiliki akses jamban keluarga 100% dan telah siap untuk melakukan deklarasi Desa ODF yaitu desa yang masyarakatnya telah

terbebas dari praktek buang air besar sembarangan. Adapun desa lain seperti desa Kanandede, Desa Pengkendekandan dan Desa Limbong akan menggagalkan pembangunan jamban keluarga untuk keluarga miskin dan MCK melalui Alokasi Dana Desa di Tahun 2016. Selain itu Pemerintah Kecamatan dan Desa meminta agar Pokja AMPL dan Dinas Kesehatan serta sektor terkait rutin melakukan penyuluhan hidup bersih dan sehat kepada masyarakatnya terutama terkait program STBM sehingga masyarakatnya dapat mengakses jamban keluarga atau MCK dan tidak lagi melakukan praktek buang air besar di sembarang tempat.

Kecamatan Limbong merupakan salah satu kecamatan yang sangat terpencil di Kabupaten Luwu Utara yang berjarak sekitar 70 Km dari Pusat Kota Masamba yang medannya sangat sulit dan terjal, untuk mencapainya dibutuhkan waktu 4 sampai 5 jam jika cuaca baik dengan kendaraan yang sedikit dimodifikasi untuk daerah pegunungan dan atau dengan menggunakan jasa ojek sebesar



Kasi Promkes Anjas Rusli melaksanakan kegiatan koordinasi STBM kerjasama pemda Lutra-Unicef di Kecamatan Limbong sekarang Rongkong

lima ratus ribu rupiah pulang pergi, kehidupan masyarakatnya masih asli karena belum dipengaruhi oleh teknologi informasi karena belum terjangkau sarana

komunikasi seluler, komunikasi masyarakat antar desa hanya mengandalkan Handy Talk (HT). Walaupun wilayah Kecamatan Limbong masuk dalam kategori sangat terpencil tetapi keinginan masyarakatnya untuk hidup bersih dan sehat sangat besar dan kuat karena Pemerintah Desa dan tokoh adatnya sangat mengendepankan budaya siri' (sifat malu) kepada masyarakatnya apalagi terkait praktek buang air besar di sembarang tempat.

PKM CENDANA PUTIH SUKSESKAN GERAKAN 3M PLUS MELALUI GERAKAN BERSEPEDA

Bermula Dari Hobbi Bersepeda, Kepala Puskesmas Cendana Putih I Komang Krisna, Skm, M.kes Bersama Stafnya Melakukan Kegiatan Gerakan Bersepeda Setiap Jumat Pagi, Akhirnya Kegiatan Tersebut Direspon Baik Oleh Komunitas Onthel Yang Ada Di Wilayah Puskesmasnya.

Agar kegiatan tersebut lebih bermakna maka muncullah ide dalam pertemuan lokakarya mini puskesmas untuk melakukan kegiatan bersepeda setiap jumat pagi disertai dengan gerakan 3M Plus dengan mengajak pemerintah desa dan

masyarakat yang dikunjunginya. Kegiatan ini bertujuan memotivasi masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan melakukan aktifitas fisik bersepeda yang diikuti kegiatan Pemberantasan sarang nyamuk (PSN)

Luwu Utara Cinta Sehat

DBD melalui 3 M Plus. Selain itu kegiatan tersebut juga dimaksudkan untuk menekan angka kejadian penyakit tidak menular dan penyakit Menular seperti DBD. Perlu diketahui Kejadian penyakit tidak menular di wilayah puskesmas cendana putih cukup tinggi ditahun 2014 yaitu hipertensi sebesar 49,71, Diabetes mellitus sebesar 19,41%, Asma 16,76%,Kecelakaan lalu lintas sebesar 13,73%,osteoporosis sebesar 0.20%, struma sebesar 0,10% dan tumor retina sebesar 0,10%. Sementara kejadian penyakit Demam berdarah Tahun 2015 sebesar 13 penderita.

Dengan situasi tersebut diperlukan upaya program inovatif untuk menurunkan kejadian penyakit tidak menular dan

penyakit menular sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.Kegiatan ini pertama kalinya dilakukan di bulan Mei 2015 yang dilaksanakan setiap hari jumat di ikuti segenap lapisan masyarakat, komunitas ontel, pihak kecamatan dan lintas



sektor.Kegiatan yang dilakukan dilokasi bersepeda yaitu kerja bakti 3 Mplus serta

LUTRA MEMPERINGATI HARI AIDS SE-DUNIA 01.12.2015 : PINTAR JAGA DIRI, CEGAH AIDS

Dalam rangka memperingati hari AIDS se-dunia Komisi Penanggulangan Aids Daerah yang diketuai oleh Hj. Indah Putri Indriani, S.Ip, M.Si yang juga ketua PMI Kab. Luwu Utara sekaligus sebagai calon Bupati Luwu Utara periode 2015 - 2020 bekerja sama dengan Pemda Luwu Utara, Akbid Pinang Husada Masamba, PMI Kab.Luwu Utara, Apotek Masamba Farma dan Forum Peduli Generasi Muda Sehat dan Cerdas (For PGMSC) Luwu

Utara melaksanakan berbagai kegiatan seperti seminar sehari dengan tema PINTAR JAGA DIRI, CEGAH AIDS yang dilaksanakan tanggal 30 Nopember 2015 bertempat di Kampus Akbid Pinang Husada Masamba Jl. Lingkar Utara perempatan Tugu Coklat dan pada puncak acara hari AIDS se-dunia pada tanggal 1 Desember 2015 dilakukan kegiatan pembagian bunga sebagai simbol pencegahan penularan HIV dan AIDS serta penempelan sticker di kendaraan

Luwu Utara Cinta Sehat

bermotor di tiga lokasi yaitu di Lampu Merah depan Rujab Bupati, di pertigaan Mappedeceng - Cendana Putih serta di depan lapangan Salassa kec. Baebunta, adapun tema yang diusung pada peringatan hari AIDS tersebut yaitu Pintar Jaga Diri, Cegah AIDS, diharapkan agar masyarakat mampu memproteksi diri dan keluarga dari bahaya HIV dan AIDS, sebelum acara pembagian bunga dilakukan pengarahannya oleh Pemerintah Kab. Luwu Utara yang diwakili oleh Asisten Administrasi Umum, Drs. Jasrum, M.Si di depan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Jl. Jenderal Sudirman No.1 Masamba. Demikian diungkapkan oleh Sekretaris Panitia hari AIDS se-dunia Anjas Rusli, S.Si, M.Kes saat ditemui disela-sela kegiatan berlangsung. Adapun kegiatan ini diketuai oleh Drs. Yasir Taba, M.Kes, Apt. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Tahun 2014 tercatat Jumlah penderita HIV sebanyak 7 orang dan Jumlah penderita AIDS sebanyak 3 orang. Kegiatan ini sangat penting dilakukan karena hasil survey Persentase pengetahuan tentang HIV dan AIDS terhadap anak usia anak sekolah dan remaja 15-20 Tahun yang memahami tentang apa, mengapa dan bagaimana itu HIV-AIDS sebesar 44,5%. HIV-AIDS merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia, lebih terkhusus lagi di Kabupaten Luwu Utara, kejadiannya seperti fenomena gunung es dimana kasus yang terlaporkan hanyalah sebagian kecil dari kenyataan kasus yang ada. Hal ini terjadi karena sebagian masyarakat terutama generasi muda belum memiliki pengetahuan tentang cara-cara penularan virus HIV tersebut, diharapkan agar seluruh masyarakat memahami dan ikut berperan serta dalam

menciptakan manusia yang sehat dan pintar membentengi diri dan keluarga dari ancaman HIV dan AIDS.

Luwu Utara dengan luas wilayah tercatat 7.502,58 Km², terdiri dari 12 Kecamatan, 166 desa dan 7 kelurahan masuk dalam wilayah Luwu Raya Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah, disebelah selatan dengan Kabupaten Luwu dan Teluk Bone, di sebelah timur Dengan Kabupaten Luwu Timur dan di sebelah barat dengan Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Toraja Utara. Kab. Luwu Utara merupakan jalur lalu lintas Sulawesi yang menghubungkan antara Sulsel dengan Sulawesi Tengah dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sejauh 450 Km merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap kasus HIV dan AIDS. Olehnya itu dibutuhkan selalu sosialisasi kepada masyarakat terutama generasi muda, dan yang paling penting membuat event-event baik dari pemerintah maupun dari sektor swasta sebagai sponsor sebagai tanggung jawab moral mencerdaskan dan menyehatkan bangsa. Maka dengan ini kiranya dibutuhkan dukungan semua pihak untuk bergandeng tangan menangani permasalahan HIV dan AIDS tersebut.



Asisten Administrasi Umum Drs. Jasrum menyerahkan bunga secara simbolis kepada panitia dalam rangka peringatan hari AIDS se dunia di Kab. Luwu Utara

DINKES LUTRA DIUNDANG DI TALK SHOW AKSI NASIONAL TINJU TINJA

Unicef melakukan kampanye Aksi Nasional Tinju Tinja di Hotel Serela Jl Lagaligo, Makassar, Kamis (26/11/2015). Kegiatan yang dilakukan oleh United Nations International Children Emergency Fund (Unicef) ini dalam rangka memperingati hari toilet sedunia yang jatuh pada 19 November 2015 untuk mengajak masyarakat agar tak buang air besar (BAB) atau buang tinja sembarangan. Pada kesempatan tersebut turut diundang perwakilan government (unsur pemerintah) dari Kabupaten Luwu Utara yang diwakili oleh Anjas Rusli, S.Si, M.Kes selaku kepala seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat, hal yang menarik dari kegiatan tersebut karena ternyata banyak praktek cerdas yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu Utara melalui pokja AMPL dan Dinas Kesehatan bekerjasama dengan Unicef dalam mencapai desa ODF. Menurut Anjas Rusli bahwa di Kabupaten



Kasi Promosi Kesehatan Anjas Rusli di undang dalam Talk Show Aksi Tinju Tinja oleh Unicef

Luwu Utara sampai tahun 2015 telah tercapai 26 desa yang telah ODF dimana capaian akses masyarakat terhadap jamban keluarga sebesar 75,55%, dan

kegiatan yang dilakukan antara lain dengan melakukan pemecuan kepada masyarakat, mengadvokasi pemerintah kecamatan dan desa, mengajak kelompok masyarakat membuat arisan jamban keluarga, bahkan di bulan suci ramadhan, anjas menjadi muballik kecamatan untuk mempromosikan pentingnya pola hidup bersih dan sehat dengan penciptaan desa ODF yang masyarakatnya telah terbebas dari praktek buang air besar di sembarang tempat. Diharapkan dengan aksi Tinju Tinja ini maka masyarakat secara bersama-sama melakukan aksi nyata dalam mendukung program peningkatan akses jamban keluarga sehingga masyarakat Indonesia terhindar dari ancaman berbagai penyakit akibat praktek buang air besar sembarangan.

KAMPUNG ODF KEGIATAN INOVATIF TERBAIK

DALAM MDGs AWARDS

Open Defecation Free (ODF) yaitu suatu keadaan dimana tidak ada lagi praktek buang air besar (BAB) di tempat terbuka /sembarang tempat.

Kampung ODF adalah suatu kampung/Desa yang telah terbebas dari parktek buang air besar di sembarang tempat.

Kondisi ini ditandai dengan akses sarana sanitasi (jamban) adalah 100 %. Program kampung ODF digagas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara dalam rangka meningkatkan akses sarana Jamban Keluarga yang memenuhi syarat sehingga bisa menurunkan angka kejadian penyakit berbasis lingkungan di tengah-tengah masyarakat. Berbagai upaya digalakkan dalam rangka mencapai kondisi ODF mulai dari tingkat dusun sampai tingkat desa. Program arisan jamban keluarga, stimulan jamban keluarga serta kegiatan pemicuan jamban keluarga ditengah tengah masyarakat merupakan berbagai kegiatan yang selama ini telah digalakkan.

Sampai tahun 2015, jumlah desa yang dinyatakan sebagai Desa ODF yaitu sebanyak 25 Desa/Kelurahan. Ini merupakan prestasi luar biasa. Desa yang dimaksud yaitu : Desa Bakka Kecamatan Sabbang, Desa Pengkendekang Kecamatan Sabbang, Desa palandan Kecamatan Baebunta, Desa Mukti Jaya Kecamatan Baebunta, Desa Lara Kecamatan Baebunta, Desa Toradda

Kecamatan Masamba, Desa Baloli Kecamatan Masamba, Desa Kamiri Kecamatan Masamba, Desa Cendana Putih Kecamatan Mappedeceng, Desa Sumber Harum Kecamatan Mappedeceng, Desa Harapan Kecamatan Mappedeceng, Desa Ujung Mattajang Kecamatan Mappedeceng, Desa Sidomukti Kecamatan Bone-Bone, Desa Sukaraya Kecamatan Bone-Bone, Desa Sidomakmur Kecamatan Tana Lili, Desa Sidobinangun Kecamatan Tana Lili, Desa Sumber Dadi Kecamatan Tana Lili, Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju, Desa Sumber Damai Kecamatan Sukamaju, Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju, Desa Tingkara Kecamatan Malangke, Desa Arusu Kecamatan Malangke Barat dan Desa Komba Kecamatan Limbong.

Melihat perkembangan cakupan desa ODF yang ada di Kabupaten Luwu Utara serta kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kondisi tersebut, maka kegiatan Kampung ODF yang digagas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara mendapatkan Penghargaan sebagai kegiatan Inovatif dalam program MDGs Awards.

DINAS KESEHATAN LAUNCHING RUANG LAKTASI DAN RUANG KHUSUS MEROKOK

“ Sebagai upaya menerapkan Kawasan Tanpa Rokok di Dinas Kesehatan serta sebagai implementasi Peraturan Bupati Luwu Utara nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerapan Kawasan Tanpa Rokok ”

Dinas Kesehatan menyiapkan Ruang Khusus Merokok bagi para perokok (pegawai maupun tamu) yang berada di sekitar kantor Gabungan Dinas Pemerintah Kabupaten Luwu Utara. Ini sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan para pegawai maupun masyarakat serta upaya menyediakan udara yang bebas dari asap rokok di ruang kerja Dinas Kesehatan. Ruang khusus ini dimaksudkan agar asap rokok tidak menyebar di sekitar kantor sehingga tersedia udara yang bersih dan sehat untuk bekerja secara optimal.

Selain ruang khusus merokok disiapkan juga ruang laktasi yang bisa digunakan oleh para ibu untuk menyusui bayinya serta mendapatkan konseling gizi. Ini juga sebagai upaya mengimplementasikan Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 24 Tahun 2013 tentang Persalinan Aman, Inisiasi menyusui Dini (IMD), dan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif. Dengan keberadaan ruang ini diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian ASI Eksklusif di Kabupaten Luwu Utara.

Penggunaan kedua ruang ini secara resmi diresmikan oleh Wakil Bupati Luwu Utara Hj. Indah Putri Indriani, S.IP, M.Si

pada hari Senin tanggal 26 Mei 2014 yang dihadiri oleh para pejabat struktural dan pimpinan SKPD lingkup Pemda Luwu Utara dan para Kepala Puskesmas. Wakil Bupati didalam sambutannya mengharapkan agar keberadaan ruang ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan secara khusus untuk ruang khusus merokok agar dapat menyiapkan ruang yang sama di Instansi mereka agar pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok dapat terlaksana dengan baik di lingkup Pemerintah Daerah.

Kepala Dinas Kesehatan dr. Hj. Nurhusnah, M.Kes dalam sambutannya menyatakan bahwa keberadaan ruang Laktasi dan Ruang Khusus Merokok adalah merupakan akselesari pelayanan publik dan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan di tempat kerja khususnya dalam hal tersedianya udara yang bersih dan sehat untuk bekerja. Secara khusus Ruang Laktasi merupakan bentuk kepedulian terhadap pencapaian ASI Eksklusif yang telah menjadi tanggung jawab pemerintah Daerah dalam pencapaiannya. Semoga keberadaan kedua ruang ini dapat memberikan pelayanan maksimal Dinas kesehatan kepada masyarakat